

Daftar Isi

AGRIC

Vol 22, No.1 Juli 2010

Pertumbuhan, Hasil, dan Nilai Gizi Buah Stroberi Varietas Sweet Charlie Melalui Penambahan Slurry Biogas dan Pupuk Kandang <i>Ika Kusuma Wardhani, Suprihati, dan Maria Marina Herawati</i>	1 - 8
Studi Biofisik Kota Terpadu Mandiri (KTM) Transmigrasi Tempo Lore, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah Untuk Pengembangan Tanaman Pangan <i>Bistok Hasiholan Simanjuntak</i>	9 - 19
Produksi Artemisinin Hasil Kultur Pucuk Artemisia Vulgaris Pede Media Yang Mengandung Mioinositol dan Ekstrak Khamir <i>Sri Kasmiyati, Maria Marina Herawati, Elizabeth Betty E. Kristiani</i>	20 - 27
Kajian Biokimiawi Perkembangan Daya Berkecambah Benih Aren <i>Nugraheni Widyawati, Tohari, Prapto Yudono, Issirep Soemardi</i>	28 - 35
Potensi Beberapa Varietas Kubis Hibrida (Brassica Oleracea L. Var. Capitata) Dalam Menghasilkan Benih Melalui Metoda Penyambungan dengan Caisim Sebagai Batang Bawah <i>Fajar, Djoko Murdono, Bistok Hasiholan Simanjuntak</i>	36 - 54
Studi Kelayakan Usaha Benih Gandum <i>Alfantino Septo Purnomo, Sony Heru Priyanto, Bayu Nuswantara</i>	55 - 66
Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Sukoharjo <i>Wiwit Rahayu</i>	67 - 74
Fungsi Produksi dan Tingkat Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung <i>Riwan Winarno, G. Hartono, Tinjung Mary Prihtanti</i>	75 - 82
Potensi Sumberdaya Manusia Dalam Pengembangan Komoditas Jagung di Kabupaten Boyolali <i>Umi Barokah</i>	83 - 90
Dampak Multi Peran dan Pekerjaan Wanita Tani <i>Tinjung Mary Prihtanti dan Sri Aryanti Kristianingsih</i>	91 - 104

KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA MISKIN DI KABUPATEN SUKOHARJO

POOR HOUSEHOLD FOOD SECURITY IN SUKOHARJO REGENCY

Wiwit Rahayu¹

ABSTRACT

This research aims to analyze (1) poor household expenditure, (2) energy and protein consumption, and (3) poor household food security. The research was conducted in Sukoharjo Regency with field research in Karangmojo Village on Sub District Weru and Sanggang Village on Sub District Bulu were taken purposively. There were 60 poor household samples in the research. Descriptive analysis was used in the analysis. The result shows that (1) poor household food expenditure proportion is 61.06% and non food expenditure proportion is 38.94%, (2) Energy consumption is 1210.26 ccal/capita/day and protein consumption is 31.13 gram/capita/day. Degree of energy and protein consumption are 60.52% and 59.00% from recommended dietary allowance of energy and protein (3) Based on value of food expenditure proportion and degree of energy consumption, status of poor household food security is "rawan pangan."

Keywords: expenditure, energy and protein consumption, food security, poor household

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengeluaran rumah tangga miskin, (2) konsumsi energi dan protein, dan (3) ketahanan pangan rumah tangga miskin. Penelitian dilakukan di Kabupaten Sukoharjo tepatnya di Desa Karangmojo Kecamatan Weru dan Desa Sanggang Kecamatan Bulu. Pemilihan sampel lokasi penelitian dilakukan secara purposif. Sampel penelitian berjumlah 60 rumah tangga miskin. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran rumah tangga miskin terdiri atas pengeluaran untuk pangan sebesar 61,06% dan pengeluaran untuk bukan pangan sebesar 38,94%, (2) Rata-rata konsumsi energi dan protein sebesar 1210,26 kkal/orang/hari dan 31,13 gram/orang/hari. Apabila konsumsi energi dan protein rumah tangga miskin dibandingkan dengan angka kecukupan yang dianjurkan berarti tingkat konsumsi energi dan proteinnya sebesar 60,52% dan 59% dari angka kecukupan yang dianjurkan, (3) Dilihat dari proporsi pengeluaran pangan terhadap total pengeluaran rumah tangga dan tingkat konsumsi energi, rumah tangga miskin di Kabupaten Sukoharjo tergolong rumah tangga yang rawan pangan.

Kata kunci: pengeluaran, konsumsi energi dan protein, ketahanan pangan, rumah tangga miskin

¹ Jurusan/Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis
Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jl. Ir. Sutami Surakarta